

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berikut ini adalah beberapa penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, antara lain :

##### **2.1.1. Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, total responden ada 130 responden. Variabel yang digunakan yaitu *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* tetapi *locus of control* dan *personal income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sampel ini digunakan untuk mengidentifikasi siswa dan pendapatan dari orang tua para responden.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel dependennya sama yaitu *financial management behavior*.

2. Variabel independennya sama yaitu *financial knowledge*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Peneliti sekarang tidak menggunakan variabel *personal income*.
2. Peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*) dan *locus of control*.

#### **2.1.2. Kholilah dan Iramani (2013)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control*, pengetahuan keuangan, dan *Income on financial management behavior*. Sampel terdiri dari 104 responden, di Surabaya di mana responden ini pilih dengan cara Purposive Sampling. Variabel yang digunakan yaitu *Locus of Control*, pengetahuan keuangan, dan *Income on financial management behavior*. Analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* pada AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada efek langsung pada perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. *Locus of Control* positif berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan, dan *Locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* pada perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Variabel terikat antara peneliti terdahulu dan sekarang sama.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Penelitian sekarang variabel bebas tidak membahas *income*.
2. Peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*) dan *locus of control*.

### 2.1.3. Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keuangan terhadap sikap, pengetahuan keuangan, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data sampel 382 responden. Variabel yang digunakan yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan korespondensi dan chisquare untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sedangkan pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen Keuangan. Penelitian ini memiliki dua implikasi, (1) sikap merupakan faktor penting dalam mendukung perilaku keuangan, dimana sikap umumnya dipengaruhi oleh interaksi lingkungan dan sosial dan (2) pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan karena pendidikan keuangan kurang efektif di negara atau wilayah berpenghasilan rendah-menengah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Menggunakan variabel pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan perilaku pengelolaan keuangan.
2. Responden yang digunakan yaitu mahasiswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Sampel yang digunakan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) adalah mahasiswa yang di Merauke sedangkan sampel yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu mahasiswa di Surabaya.
2. Peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*) dan *locus of control*.

#### **2.1.4. Ersha Amanah, Dadan Rahadian, dan Aldila Iradianty (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *external locus of control* terhadap *personal financial management behavior* pada mahasiswa S1 Univertas Telkom. Sampel yang digunakan adalah 200 orang mahasiswa S1 Univertas Telkom. Variabel yang digunakan yaitu *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *external locus of control* terhadap *personal financial management behavior*. Korelasi product moment digunakan untuk menguji validitas dan Cronbach Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji pengaruh variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* sedangkan *external locus of control* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amanah, Rahadian, dan Iradianty (2016) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel dependennya sama yaitu *financial management behavior*.
2. Variabel independennya sama yaitu *financial knowledge*.
3. Responden yaitu mahasiswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Amanah, Rahadian, dan Iradianty (2016) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Peneliti sekarang menggunakan variabel *locus of control* bukan *external locus of control*.
2. Peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*) dan *locus of control*.

#### **2.1.5. Irza Desy Kurniawati (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap terhadap uang dan pengetahuan keuangan yang dimediasi oleh *locus of control* pada perilaku manajemen keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 169 responden di Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Nganjuk, dan Blitar yang diambil secara purposive sampling dan snowball sampling. Variabel yang digunakan yaitu sikap terhadap uang dan pengetahuan keuangan yang dimediasi oleh *locus of control* pada perilaku manajemen keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis jalur, dan uji sobel dan menggunakan SPSS 16.0 untuk Windows.

Hasil penelitian ini menemukan sikap terhadap uang dan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku

manajemen keuangan, dan *locus of control* secara signifikan tidak memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada manajemen keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Variabel bebas peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama, yaitu menggunakan sikap terhadap uang, pengetahuan keuangan dan menggunakan variabel *locus of control* sebagai variabel mediasi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Penelitian sekarang menguji mahasiswa.
2. Peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*).

#### **2.1.6. Twenty Mariza Syafitri dan Fitri Santi (2017)**

Tujuan dari penelitian ini (1) untuk menguji efek langsung dari sikap terhadap uang dan kontrol diri pada perilaku manajemen keuangan pribadi, dan (2) untuk menguji pengaruh kontrol diri terhadap pengaruh sikap terhadap uang dan perilaku manajemen keuangan pribadi. Sampel penelitian ini adalah 134 dari mahasiswa sarjana dan 109 mahasiswa pascasarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. Variabel yang digunakan yaitu sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan pengendalian diri sebagai variabel pemoderasian. Penelitian ini menggunakan program partial least square (pls) untuk testi hipotesisnya.

Hasil dari penelitian ini adalah sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Selain itu, kontrol diri tidak memoderasi pengaruh pada sikap terhadap uang dan perilaku manajemen keuangan pribadi dari mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri dan Santi (2017) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Variabel peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama, yaitu menggunakan variabel sikap terhadap uang dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
2. Menggunakan sampel mahasiswa

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri dan Santi (2017) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Peneliti sekarang tidak menggunakan variabel moderasi.
1. Peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*).

#### **2.1.7. Aydin dan Selcuk (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan preferensi waktu dikalangan mahasiswa Turki. Sampel diperoleh dari 14 Universitas dan mengumpulkan dari 1.443 pelajar di Turki. Variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan preferensi waktu. Penelitian ini menggunakan metode pemodelan persamaan struktural digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasilnya menunjukkan bahwa sikap finansial berhubungan positif dengan perilaku finansial. Lebih lanjut, ditemukan hubungan yang signifikan dan negatif antara peningkatan risiko dari konstruksi uang terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, hubungan antara variabel perilaku sikap terhadap uang dan perilaku keuangan berpengaruh positif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aydin dan Selcuk (2019) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Variabel bebas peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama, yaitu menggunakan sikap terhadap uang, dan pengetahuan keuangan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aydin dan Selcuk (2019) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Penelitian sekarang menguji mahasiswa di Surabaya, Indonesia.
2. Peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*) dan *locus of control*.

## **2.2. Landasan Teori**

Landasan teori ini akan dijelaskan bermacam-macam teori yang diharapkan sebagai pegangan dasar peneliti untuk menganalisis dan evaluasi dalam pemecah masalah :

### **2.2.1. *Financial Management Behavior***

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior*, merupakan



dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Kemampuan utama yang harus dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari yaitu pada proses penganggaran. Tujuan melakukan anggaran yaitu untuk memastikan bahwa individu mampu dalam mengelola kewajiban keuangan secara bijak dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Berdasarkan pendapat para ahli bahwa *personal financial management behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang rasional terhadap keuangan mereka.

*Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2011) yaitu :

1. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.

2. *Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash-flow management* dapat diukur dari

apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka dari itu uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa mendatang.

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari *financial management behaviour* adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat masyarakat mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

**2.2.2. Money Attitude (Sikap Terhadap Uang)**

*Money attitude* (sikap terhadap uang) mempunyai pengaruh terhadap semua aspek dalam kehidupan manusia, tidak hanya kebiasaan berbelanja, performa kerja, dan sikap individu dalam menghargai lingkungan hidup tetapi beberapa juga area dimana sikap terhadap uang bermain peran. Uang sangatlah penting dalam kehidupan manusia untuk keberlangsungan hidup dan mendapatkan kesejahteraan. Sikap terhadap uang sebagai persepsi seseorang tentang uang yang

berdasarkan pengalaman dan situasi seseorang selama hidupnya, sikap terhadap uang setiap individu bervariasi. Sikap terhadap uang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu, pengalaman kecil individu, pendidikan, status keuangan, dan sosial (Taneja, 2012).

Sikap terhadap uang dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furnham, 1984), yaitu :

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

### **2.2.3. Financial Knowledge**

Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan keuangan tiap individu tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006).

*Financial knowledge*, adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013).

Individu yang ingin memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Faktor lain yaitu, menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Dwinta, 2010).

Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman dan bekerja (Ida dan Dwinta, 2010). Pengetahuan keuangan adalah faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan.

*Financial literacy* menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan keuangan di masa depan. Komponen *financial literacy*, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai kontrak utang, khususnya bagaimana menerapkan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari (Lusardi dan Tufano, 2008).

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pengetahuan keuangan meliputi :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi.
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Kemampuan seseorang dalam mengelola asset keuangan pribadi, dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.

#### **2.2.4. *Locus of Control***

Menurut Amanah, Rahadian, dan Iradianty (2016) *locus of control* merepresentasikan kecenderungan seseorang sebagai pengontrol atau dikontrol oleh kejadian eksternal. *Locus of control* adalah sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana individu mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi kontrol diri.

*Locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter di tahun 1996. Rotter membagi *locus of control* menjadi 2, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Dimana orang yang lebih memiliki internal *locus of control* percaya bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih dapat menentukan apa yang akan diperoleh dalam hidup tiap individu. Seseorang yang memiliki eksternal *locus of control* percaya bahwa kekuatan dari luar diri

seperti takdir, nasib, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa yang dapat menentukan hidup.

Indikator variabel *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini berdasar pada Ida dan Dwinta (2010) terdiri dari terdiri dari keyakinan individu mengenai, peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan, memiliki keyakinan mengenai nasib, dan memahami peristiwa apa yang akan dihadapi.

#### **2.2.5. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior***

Individu yang memiliki *financial knowledge* bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga ini akan mendorong para produsen untuk membuat produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Ida dan Dwinta, 2010). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan tentang keuangan maka semakin baik pula dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian dari Kholilah dan Iramani (2013) *financial knowledge* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Penelitian yang dilakukan Ida dan Dwinta (2010) dan Almaidah (2018) *financial knowledge* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **2.2.6. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dimediasi oleh *Locus of Control***

Ketidakkonsistenan hubungan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* menunjukkan adanya pengaruh faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan diantaranya keduanya. Atas dasar hal tersebut, diharapkan *locus of control* dapat menjadi mediasi hubungan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Menurut Ida dan Dwinta (2010) individu dengan *locus of control* tinggi sangat memperhatikan cara-cara tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. *Locus of Control* adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa (Ida dan Dwinta, 2010). Individu dengan *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan dan usaha lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup.

Hasil penelitian dari Kholilah dan Iramani (2013) *financial knowledge* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial management behavior*, namun *locus of control* mampu menjadi mediasi dari pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior*.

### **2.2.7. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dimediasi oleh *Money Attitude* (Sikap Terhadap Uang)**

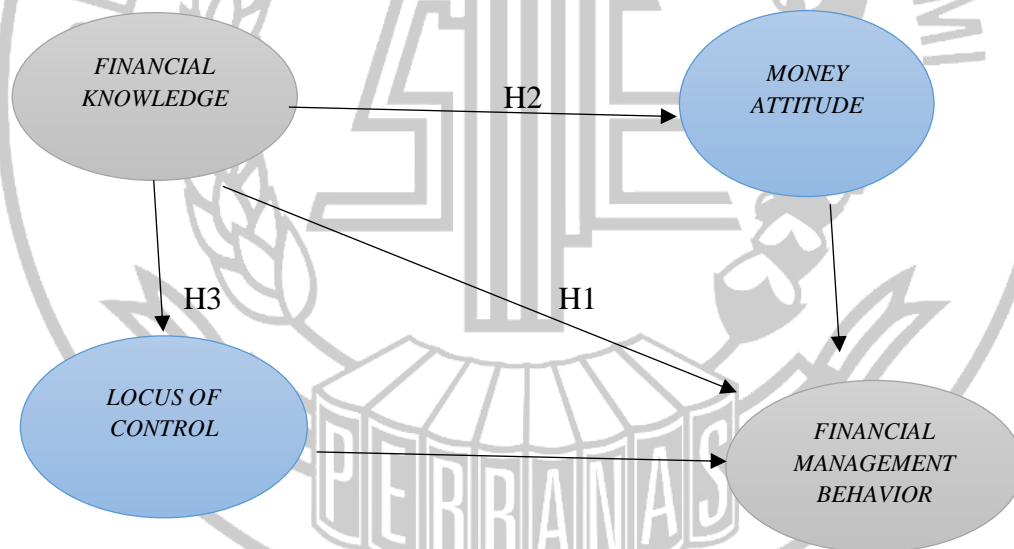
Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan keuangan tiap individu tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). *Financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia

keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Sikap terhadap uang merupakan persepsi individu mengenai uang berdasarkan pengalaman dan situasi yang pernah dialami dalam hidup (Taneja, 2012).

Penelitian Syafitri dan Santi (2017) menunjukkan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil yang berbeda dinyatakan oleh Kurniawati (2017) bahwa sikap terhadap uang tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penjelasan teori-teori di atas terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

### **2.4. Hipotesis Penelitian**

H1 : *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.



H2 : *money attitude* memediasi pengaruh *financial knowledge* pada *financial management behavior*.

H3 : *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* pada *financial management behavior*.



Tabel 2.1  
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variable	Analisis	
Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	Total responden ada 130 responden.	Independen : Locus of Control, Financial Knowledge, Income Dependen : Financial Management Behavior	Penelitian ini menggunakan analisis regresi.	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> , <i>locus of control</i> dan <i>personal income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)	Menguji hubungan antara <i>Locus of Control</i> , Pengetahuan Keuangan, dan <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management behavior</i> .	Sampel terdiri dari 104 responden di Surabaya.	Independen : Locus of Control, Pengetahuan Keuangan, dan Income Dependen : perilaku manajemen keuangan	Purposive Sampling	<i>Locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan <i>locus of control</i> memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan
Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik (2016)	Menguji pengaruh keuangan terhadap Sikap, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua terhadap perilaku manajemen keuangan.	Sampel 382 responden mahasiswa di Merauke	Independen : Sikap, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua Dependen : perilaku manajemen keuangan	Analisis korespondensi dan chisquare	<i>Financial attitude</i> memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
Ersha Amanah, Dadan Rahadian, Aldila Iradianty (2016)	Mengetahui pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , dan <i>external locus of control</i> terhadap <i>personal financial management behavior</i> pada mahasiswa S1 Univertas Telkom	Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 orang mahasiswa S1 Univertas Telkom.	Independen : <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , dan <i>external locus of control</i> Dependen : <i>personal financial management behavior</i>	Teknik quota sampling	<i>Financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>personal financial management behavior</i> sedangkan <i>external locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>personal financial management behavior</i> .

Irza Desy Kurniawati 2017	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap terhadap uang dan pengetahuan keuangan yang dimediasi oleh locus of control pada perilaku manajemen keuangan.	Sampel dalam penelitian ini adalah 169 responden di Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Nganjuk, dan Blitar yang diambil secara purposive sampling dan snowball sampling.	Independen : Sikap terhadap uang, pengetahuan keuangan, dan locus of control sebagai variabel mediasi Dependen : Perilaku pengelolaan keuangan keluarga	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis jalur, dan uji sobel dan menggunakan SPSS 16.0 untuk Windows.	Locus of control berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan locus of control tidak dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan. Sikap terhadap uang dan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
Twenty Mariza Syafitri dan Fitri Santi (2017)	Tujuan dari penelitian ini (1) untuk menguji efek langsung dari sikap uang dan kontrol diri pada manajemen keuangan pribadi perilaku, dan (2) untuk menguji pengaruh kontrol diri terhadap pengaruh sikap uang dan perilaku manajemen keuangan pribadi..	Sampel penelitian ini adalah 134 dari mahasiswa sarjana dan 109 mahasiswa pascasarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu	Independent : Sikap terhadap uang Dependen : Perilaku pengelolaan keuangan pribadi Variabel moderasi : Pengendalian diri	Penelitian ini menggunakan program partial least square (pls) untuk testi hipotesisnya.	Sikap terhadap uang dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Kontrol diri tidak memoderasi pengaruh pada sikap terhadap uang dan perilaku manajemen keuangan pribadi.
Aydin dan Selcuk (2019)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan preferensi waktu dikalangan mahasiswa Turki.	Data diperoleh dari 14 Universitas dan mengumpulkan dari 1.443 pelajar di Turki.	<i>An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students.</i>	Metodologi pemodelan persamaan struktural digunakan untuk menguji hipotesis.	Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sikap terhadap uang berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sumber : Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013), Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016), Ersha Amanah,

Dadan Rahadian, dan Aldila Iradianty (2016), Irza Desy Kurniawati (2017), Twenty Mariza Syafitri dan Fitri Santi (2017), Aydin dan Selcuk (2019).